

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pelajaran matematika dapat membantu siswa untuk berfikir logis, sistematis, kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu perlu diajarkan di sekolah mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Matematika merupakan mata pelajaran di sekolah dasar yang memiliki peran yang sangat penting. Ilmu matematika sangat penting dalam kehidupan manusia yang tidak perlu diperdebatkan lagi. Karena matematika tidak hanya digunakan dalam ilmu matematika saja tetapi juga digunakan dalam ilmu-ilmu lain untuk membantu memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari. Berdasarkan peran matematika sebagaimana diuraikan diatas, matematika telah dituangkan dalam kurikulum dari berbagai jenjang pendidikan disekolah-sekolah. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah yang selalu diupayakan pengembangan mutu proses dan hasil pembelajarannya. Meskipun demikian, kenyataannya dilapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika pada umumnya masih rendah. Hal ini disebabkan karena adanya pandangan siswa terhadap matapelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit dipelajari. Sehingga matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang menakutkan, membosankan dan kurang menarik.

Pembelajaran matematika di SD sangat perlu ditingkatkan mutu proses dan hasil pembelajarannya. Dalam hal ini perlu diperhatikan bahwa matematika sebagai satu cabang ilmu pengetahuan yang terstruktur dan terorganisasikan dengan baik, didalamnya terdapat unsur-unsur keteraturan, keterurutan, keterkaitan dan keterhubungan antara satu materi ke materi ajar berikutnya. Karena itu siswa yang kurang mampu atau belum memiliki pengetahuan matematika yang memadai pada pembelajaran di SD, mereka akan mengalami kesulitan belajar untuk mengikuti pembelajaran matematika pada jenjang pendidikan berikutnya. Untuk meningkatkan

mutu dan hasil pembelajaran matematika di SD sebagaimana yang diharapkan, guru pun kesulitan untuk mengatasi kondisi obyektif pembelajaran matematika di SD. Hal ini sebabkan karena matematika yang memiliki obyek penelaah yang bersifat abstrak diajarkan kepada siswa SD yang kemampuan berpikirnya konkret. Dengan demikian siswa SD mengalami kesulitan untuk dapat memahami materi ajar matematika yang bersifat abstrak.

Pada pembelajaran matematika, bilangan cacah khususnya pembagian merupakan salah satu bagian dari matematika yang diajarkan di SD. Materi ini selain memiliki obyek penelaah yang bersifat abstrak, dalam penyelesaiannya juga dikaitkan dengan persoalan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu, tidaklah mengherankan jika hasil belajar siswa terhadap materi ajar tersebut umumnya masih rendah. Pembagian sangat penting untuk diajarkan karena dapat melatih kemampuan siswa menghadapi persoalan-persoalan yang mereka temui dalam melaksanakan kegiatan praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Kenyataannya dilapangan sesuai hasil pemantauan peneliti setelah melakukan observasi awal penelitian yang dilaksanakan pada bulan april peneliti melihat dari dokumen yang dilihatkan oleh guru masih banyak siswa mengalami kesalahan dalam bilangan cacah khususnya pembagian. Hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan siswa menentukan hasil pembagian, pembagian bersusun pendek, serta menguasai isi soal dalam penyelesaian pembagian.

Kurangnya kemampuan siswa dalam menguasai bilangan cacah khususnya pembagian, dapat mengakibatkan mereka mengalami kesalahan dalam menentukan hasil penyelesaian kalimat matematika siswa belum dapat menentukan hasil pembagian dengan benar. Akibatnya mereka mengalami kesalahan dalam menentukan hasil pembagian bilangan cacah.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan menunjukan bahwa pembelajaran pembagian bilangan cacah perlu di perbaiki dan di tingkatkan. Dengan menganalisis kesalahan siswa dalam hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep pembagian bilangan cacah yang menimbulkan masih banyak siswa yang

mengalami kesalahan dalam menentukan hasil pembagian bilangan cacah. Untuk mengatasi hal tersebut perlu diadakan dengan suatu penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menentukan Hasil Pembagian Bilangan Cacah Pada Siswa Kelas III SDN 10 Batudaa Kabupaten Gorontalo”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah 1) kesalahan menentukan hasil pembagian bilangan cacah, 2) kesalahan menentukan pembagian dengan bersusun pendek, 3) kesalahan menentukan pembagian dengan tiga angka, dan 4) kesalahan menentukan hasil pembagian soal cerita.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apa penyebab kesalahan siswa dalam menentukan hasil pembagian bilangan cacah pada siswa kelas III SDN 10 Batuda Kabupaten Gorontalo?”.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Bertolak dari identifikasi masalah yang terfokus pada permasalahan yang diteliti, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah menganalisis kesalahan siswa dalam menentukan hasil pembagian bilangan cacah pada siswa kelas III SDN 10 Batudaa Kabupaten Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Secara Umum hasil penelitian ini diharapkan dapat meminimalkan kesalahan siswa dalam menentukan hasil pembagian bilangan cacah.

#### **b. Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi siswa**

Dari hasil penelitian ini dapat membuat siswa dapat menentukan hasil pembagian bilangan cacah tanpa mengalami kesalahan dalam penyelesaiannya.

2. Bagi guru

Dapat membantu guru dalam meningkatkan pembelajaran pembagian bilangan cacah pada siswa dimasa yang akan datang, sehingga siswa tidak lagi melakukan kesalahan dalam menentukan hasil pembagian bilangan cacah.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangsih yang besar pada sekolah dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran di sekolah terutama dalam pelajaran matematika.

4. Bagi penulis

Menambah wawasan dalam pembelajaran matematika serta dapat mengetahui kesalahan-kesalahan siswa dalam menentukan hasil pembagian bilangan cacah.